

PEDOMAN INSTRUMEN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Orang Tua :

Anak : Jabatan di TNI :

No	Indikator	Hal yang diamati	Keterangan
1.	Pola Asuh Demokratis	Orang tua menentukan peraturan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan anak	
		Orang tua memberikan pengarahan kepada anak dalam melakukan aktivitas	
		Orang tua memberikan bimbingan dengan penuh pengertian	
		Orang tua berkomunikasi secara aktif dengan anak	
2.	Pola Asuh Otoriter	Orang tua cenderung mencari kesalahan anak dan selalu menghukumnya	
		Orang tua cenderung memberikan perintah dan larangan kepada anak	
		Orang tua dengan anak tidak memiliki jalinan komunikasi yang baik	
		Orang tua tidak memonitor kegiatan anaknya	
3.	Pola Asuh Permisif	Orang tua mendidik anak dengan acuh tak acuh dan bersikap masa bodoh	
		Orang tua hanya mengutamakan kebutuhan material saja	
		Orang tua dengan anaknya tidak memiliki keakraban dan hubungan yang baik dalam keluarga	
4.	Pendidikan Ibadah	Anak menjalankan sholat lima waktu	
		Anak sholat berjamaah dengan orang tua	
		Anak ikut serta ngaji di lembaga TPA atau guru ngaji privat	

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk Orang Tua

Nama Anak :
 Kelas :
 Nama Orang Tua :
 Jabatan di Militer :

No	Variabel	Kisi-kisi	Sumber Data	Pertanyaan Wawancara
1.	Pola Asuh	Pegertian Pola Asuh	Wawancara	1. Adakah aturan-aturan cara mengajarkan anak dalam lingkup kemiliteran di Kavaleri Panser 2? 2. Bagaimana cara orang tua menerapkan pola asuh kepada anak? 3. Apakah anda selalu menyempatkan waktu berkumpul bersama anak? Berapa lama dan apa saja yang anda lakukan bersama mereka?
		Pola Asuh Otoriter	Observasi pengamatan, wawancara	4. Apakah orang tua cenderung suka memperhatikan

				<p>kesalahan anak?</p> <p>5. Apakah orang tua mendidik anak secara tegas dan keras?</p> <p>6. Apakah orang tua memberikan sanksi kepada anak jika anak melakukan kesalahan?</p> <p>7. Adakah aturan-aturan yang ketat dalam mendidik anak terutama dalam hal ibadah?</p> <p>8. Bagaimana sikap orang tua jika anak berperilaku tidak sesuai dengan keinginan orang tua?</p> <p>9. Apakah orang tua memberikan batasan kepada anak untuk bertindak sesuai diri anak sendiri?</p> <p>10. Apakah orang tua setuju dengan pola asuh dengan orang tua bersikap otoriter kepada anak? Dan berikan alasannya</p>
--	--	--	--	---

		Pola Asuh Demokratis	Observasi pengamatan, wawancara	<p>11. Bagaimana sikap orang tua jika anak sedang menghadapi suatu masalah?</p> <p>12. Apakah orang tua mengajarkan anak untuk bersikap terbuka?</p> <p>13. Apakah orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk melaksanakan apa yang dikehendakinya?</p> <p>14. Bagaimana orang tua menampilkan kekuasaan dan perhatian terhadap keinginan anak?</p> <p>15. Pernahkah anak menceritakan tentang masalah-masalah yang dihadapi kepada orang tua? Bagaimana tanggapan orang tua jika anak mengadukan masalah yang</p>
--	--	----------------------	---------------------------------	--

				<p>dihadapi kepada orang tua?</p> <p>16. Apakah orang tua selalu memberikan arahan kepada anak dalam melakukan aktivitas?</p> <p>17. Apakah dengan pekerjaan orang tua sebagai tentara angkatan darat menyita waktu kebersamaan anak dengan orang tua?</p> <p>18. Bagaimana cara orang tua memberikan waktu untuk anak agar dapat berkomunikasi dengan baik?</p> <p>19. Apakah orang tua selalu mendengarkan pendapat anak dan bagaimana cara orang tua memberikan apresiasi kepada anak?</p>
		Pola Asuh Permisif	Observasi pengamatan, wawancara	21. Apakah orang tua setuju jika anak diasuh oleh orang

				<p>lain (nenek, babysitter)?</p> <p>22. Bagaimana tanggapan orang tua jika orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak untuk berbuat semaunya?</p> <p>23. Bagaimana pendapat anda, jika orang tua mendidik anak dengan acuh tak acuh dan bersikap masa bodoh?</p> <p>24. Apakah menurut anda, mendidik anak dengan memberikan kebutuhan material saja itu penting?</p>
		<p>Tanggung jawab keluarga dalam proses pendidikan</p>	<p>Observasi pengamatan, wawancara</p>	<p>25. Apakah orang tua setuju bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dalam Pendidikan?</p> <p>26. Bagaimana kedudukan ayah sebagai pemimpin keluarga dalam mengajarkan</p>

				<p>pendidikan ibadah kepada anak?</p> <p>27. Bagaimana peranan ibu dalam mendidik anak terutama mengenai pendidikan ibadah anak?</p> <p>28. Jika anak susah dikendalikan dalam hal Pendidikan Ibadah, bagaimana upaya orang tua dalam mendidik anak tanpa harus ada konflik?</p>
2.	Pendidikan Ibadah	Prinsip-prinsip Ibadah	Observasi pengamatan, wawancara	<p>29. Jelaskan cara orang tua memberikan aturan mengenai pendidikan Ibadah kepada anak jika disertai dengan pemberian hadiah atau hukuman?</p> <p>30. Apakah orang tua mengajarkan kepada anak prinsip utama dalam ibadah hanya menyembah Allah sebagai wujud mengesakan Allah</p>

				<p>bahwa Allah itu satu?</p> <p>31. Apakah anak dalam melaksanakan ibadah dengan kemauan sendiri dan tanpa dorongan dari orang tua?</p> <p>32. Apakah orang tua dalam mengajarkan Pendidikan Ibadah sesuai dengan tuntutan? Berdasarkan tuntutan apa yang diajarkan orang tua?</p>
		Macam-macam Ibadah	Observasi pengamatan, wawancara	<p>33. Apakah orang tua mengajarkan anak sebelum melaksanakan sholat harus wudhu terlebih dahulu? Bagaimana cara anak mengetahui tata cara wudhu dengan baik dan benar?</p> <p>34. Apakah anak hafal kalimah syahadat beserta artinya?</p> <p>35. Apakah orang tua mengajarkan ibadah</p>

				<p>sholat, zakat, puasa dan haji kepada anak?</p> <p>36. Bagaimana cara orang tua mengajarkan ibadah sholat kepada anda? Apakah orang tua selalu menyuruh anda untuk sholat lima waktu?</p> <p>37. Apakah orang tua memberikan contoh kepada anak dengan menjalankan sholat lima waktu?</p> <p>38. Bagaimana cara orang tua mengatasi anak jika anak malas dalam melaksanakan sholat lima waktu?</p> <p>39. Bagaimana motivasi anak dalam menjalankan sholat lima waktu secara tertib?</p> <p>40. Sejak anak umur berapa tahun orang tua mengajarkan ibadah puasa kepada anak?</p>
--	--	--	--	--

				<p>41. Bagaimana cara orang tua mengenalkan ibadah puasa kepada anak?</p> <p>42. Bagaimana cara orang tua melatih anak berpuasa?</p> <p>43. Bagaimana cara orang tua memotivasi anak agar anak menjalankan ibadah puasa dengan baik?</p> <p>44. Bagaimana cara orang tua memotivasi dan mengajarkan tentang ibadah zakat kepada anak?</p> <p>45. Bagaimana cara orang tua memotivasi dan mengajarkan tentang ibadah haji kepada anak?</p>
		<p>Disiplin dalam beribadah</p>	<p>Observasi pengamatan, wawancara</p>	<p>46. Bagaimana kedisiplinan keagamaan terutama mengenai Pendidikan Ibadah anak dalam</p>

				<p>kehidupan sehari-hari?</p> <p>47. Bagaimana persiapan mental, fisik dan material agar anak berhasil dalam belajar beribadah?</p> <p>48. Apakah anak selalu disiplin menjalankan sholat lima waktu dan ibadah puasa?</p> <p>49. Apakah orang tua mengajarkan anak mengenai perintah-perintah dalam beribadah dan larangan-larangan dalam beribadah?</p> <p>50. Bagaimana cara memotivasi anak agar disiplin beribadah?</p> <p>51. Apa faktor yang menghambat dan mendukung orang tua mendidik anak terutama dalam hal pendidikan beribadah?</p>
--	--	--	--	---

B. Pertanyaan kepada anak

1. Apakah orang tua selalu memberikan kebebasan anda dalam melakukan segala sesuatu?
2. Apakah orang tua selalu memberikan peraturan yang ketat dan tegas kepada anda dalam melakukan segala sesuatu?
3. Apakah orang tua memberikan contoh dalam melaksanakan ibadah sholat, puasa, zakat dan haji?
4. Apakah orang tua memberi hukuman jika anda tidak menjalankan ibadah puasa dan sholat?
5. Apakah orang tua memberi hadiah jika anda rajin dalam beribadah terutama sholat dan puasa?
6. Bagaimana cara orang tua mengajarkan ibadah puasa kepada anda?
Bagaimana cara orang tua memotivasi anda dalam menjalankan ibadah puasa Ramadhan?

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. DOKUMEN TERTULIS

1. Hasil Wawancara
2. Biodata Keluarga
3. Kartu Keluarga
4. Arsip Profil Kavaleri Panser 2
5. Sejarah Berdirinya Kavaleri 2

B. FOTO

INSTRUMEN HASIL WAWANCARA

C. Pertanyaan untuk Orang Tua

- Nama Anak : Candra Budi Suryaningrum
- Kelas : kelas 5, SDN Patran
- Nama Orang Tua : Budiyono
- Jabatan di Militer : Letnan Danton 2 KIKAV
- Tugas : Tugas pokok yang paling utama yaitu mengenali dan mengetahui orangnya langsung dan keluarganya anggota satu persatu di Kavaleri Panser 2. Anggota berjumlah 31
- Ngepam
 - Pengamanan di luar
 - Memimpin anggota
 - Koordinator dan memimpin latihan
 - Pemimpin latihan menembak

Pertanyaan Wawancara	Jawaban
20. Apakah anda selalu menyempatkan waktu berkumpul bersama anak? Berapa lama dan apa saja yang anda lakukan bersama mereka?	Pasti. Biasanya diluar jam kantor setelah jam 4 sore. Biasanya jam 6 setelah maghrib menyiapkan jam makan malam anak-anak kemudian nonton TV bareng, jika jam belajar diselingi shering, komunikasi saat di sekolah dan keluhan anak apa. Jika orang tua bekerja, biasanya anak dititipkan kepada tetangga atau piket namun jika memungkinkan anak dibawa anak diajak ketempat kerja.
21. Apakah orang tua cenderung suka memperhatikan kesalahan anak?	Kesalahan iya selalu diperhatikan, perkembangan dilihat seperti apa, apakah masalah masih diulangi.
22. Apakah orang tua mendidik anak secara tegas dan keras?	Tidak, hanya mendidik mandiri saja
23. Apakah orang tua memberikan sanksi kepada anak jika anak melakukan kesalahan?	Iya jika memberi sanksi entah itu kesalahan besar atau kecil diberi sanksi biasanya tidak diberi uang jajan, atau uang jajan dipotong. Kami tidak mengajarkan dengan sanksi Kekerasan, jika anak melakukan sesuatu yang fatal hanya diberi sanksi ancaman tidak diajak jika ortu pergi

<p>24. Adakah aturan-aturan yang ketat dalam mendidik anak terutama dalam hal Ibadah?</p>	<p>Ibadah pasti iya terutama mengenai ibadah sholat, jadi jika anak walaupun sudah tidur pulas dan belum sholat tetap dibangunkan secara halus dengan didudukkan dan dibisikan jika meninggalkan sholat itu dosa</p>
<p>25. Bagaimana sikap orang tua jika anak berperilaku tidak sesuai dengan keinginan orang tua?</p>	<p>Meluruskan si anak jadi semampu ortu karena waktu kami terbatas dan cara memantau anak terbatas jadi dimaksimalkan. Jika naik pangkat pasti ada ketentuan dengan tugas di luar namun bisa diberi kemudahan dengan alasan anak belum bisa dilepas dan komandan memaklumi.</p>
<p>26. Apakah orang tua memberikan batasan kepada anak untuk bertindak sesuai diri anak sendiri?</p>	<p>Batasan aktivitas yang sesuai keinginan ortu sementara belum pernah karena jika tidak terlalu membahayakan anak, atau terlalu penting untuk anak belum dibatesi. Namun untuk masalah waktu tetap dibatasi, jika hari libur biasanya jam 11 sebelum dzuhur wajib pulang saat main.</p>
<p>27. Apakah orang tua setuju dengan pola asuh dengan orang tua bersikap otoriter kepada anak? Dan berikan alasannya</p>	<p>Tidak setuju karena si anak masih usia SD masih butuh pengemabangan karena akan mempengaruhi polapikir anak dan jika terlalu dibatesi tidak bagus untuk perkembangan anak. Jika usia SMP SMA karena anak sudah mulai mengenal medsos kita bisa mendidik dengan cara tegas.</p>
<p>28. Bagaimana sikap orang tua jika anak sedang menghadapi suatu masalah?</p>	<p>Biasanya jika anak menghadapi masalah saya sharing ke anak ada masalah apa jika anak sudah menceritakan masalahnya, kemudian saya selalu krocek ke sekolah ataupun teman bermain untuk menanyakan kepada guru bahwa anak ada masalah apa berantem dengan siapa. Karena yang lebih tau sifat-sifat anak guru karena guru cenderung lebih lama bertemu dengan anak.</p>
<p>29. Apakah orang tua mengajarkan anak untuk bersikap terbuka?</p>	<p>Itu pasti kita meyeruh anak besikap terbuka. Entah kita semaksimal mungkin dengan anak seperti layaknya teman, sahabat, dan orang tua. Namun usia anak masih belum labil jika melenceng masih diluruskan lagi</p>

<p>30. Apakah orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk melaksanakan apa yang dikehendakinya?</p>	<p>Tidak, jika masalah apa yang dikehendaki, namun jika hanya sebatas keinginan sekolah tidak dibatasi, dan keinginan yang penting tidak papa. Namun jika keinginan anak karena iri dengan teman ataupun bukan kebutuhan mendesak kami tidak memberikan secara percuma tapi harus dengan suport jika anak nilainya bagus.</p>
<p>31. Bagaimana orang tua menampilkan kekuasaan dan perhatian terhadap keinginan anak?</p>	<p>Biasanya kami memberikan masukan ke anak, yaitu dengan jika teman punya barang bagus mungkin karena ada nilai lebih yang diberikan untuk orang tuanya.</p>
<p>32. Apakah orang tua selalu memberikan arahan kepada anak dalam melakukan aktivitas?</p>	<p>Selalu diarahkan. Hal-hal kecil pun selalu kami arahkan, Contohnya kedisiplinan setelah mandi handuk taruh dimana, setelah makan piring taruh dimana. Namun saat anak sudah terbiasa dengan itu dan bisa menempatkan diri ortu tidak perlu lagi memberikan arahan. Seperti ibadah sholat, perilaku, dan pendidikan anak ortu selalu memberikan arahan.</p>
<p>33. Apakah dengan pekerjaan orang tua sebagai tentra angkatan darat menyita waktu kebersamaan anak dengan orang tua?</p>	<p>Jika menurut saya tidak karena waktu luangnya banyak sekali, tergantung cara kami membagi waktu. Memikir kerjaan itu psti padat mbak, asal bisa membagi-bagi waktu dengan pintar pasti bisa dikendalikan. Ayahnya tugas keluar seperti ngepam dan piket tidak sampai berbulan-bulan, namun jika untuk sekolah untuk tingkat danton selama 1,5 tahun</p>
<p>34. Bagaimana cara orang tua memberikan waktu untuk anak agar dapat berkomunikasi dengan baik?</p>	<p>Dengan cara waktu luang anak-anak belajar, kami memancing dengan selingan cerita kemudian anak akan menceritakan sendiri aktivitasnya disekolah maupun dilingkungan dan keluhan-keluhan yang dihadapi.</p>
<p>35. Apakah orang tua selalu mendengarkan pendapat anak dan bagaimana cara orang tua memberikan apresiasi kepada anak?</p>	<p>Pendapat selalu didengarkan. Apresiasi jika anak minta sepeda disuport dengan nilai, sholatnya rajin, ngajinya bagus. Dan untuk keberhasilan anak pasti orang tua selalu memberikan pujian.</p>
<p>36. Apakah orang tua setuju jika anak diasuh oleh orang lain (nenek, babysitter)?</p>	<p>Karena ortu sama-sama kerja, jadi dengan terpaksa dulu anak waktu bayi diasuh dengan pengasuh karena tuntutan kerjaan. Walaupun kita memakai pengasuh sewaktu-waktu kita menengok perkembangan anak apakah anak</p>

	<p>sudah makan, apakah anak diasuh dengan baik, jadi kita tidak percaya penuh dengan pengasuh. Ortu selalu mencari rumah yang dekat dengan kantor, jadi bisa tiap hari memantau anak apakah pengasuh betul-betul benar dalam mengasuh tidak. Pengasuh selama ini baik-baik saja tidak memakai kekerasan, namun kadang pengasuh mengikuti keinginan anak jika anak tidak mau makan anak tidak diberi makan. Ortu tidak berani melepas anak karena takut asupan anak tidak terkontrol</p>
<p>37. Apa alasan orang tua mendaftarkan anak mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an?</p>	<p>Alasannya karena waktu, karena ayah dan ibu jarang dirumah jadi jika mengundang guru ngaji ortu bisa memantau anak. Jika anak di TPQ mungkin waktu berkumpul bersama ortu tidak ada karena anak setelah pulang ngaji di TPQ capek dan tidur sehingga kita memilih untuk mengundang guru ngaji.</p>
<p>38. Bagaimana tanggapan orang tua jika orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak untuk berbuat semaunya?</p>	<p>Tidak setuju, masalahnya kebebasan yang terlalu berlebihan untuk usia anak yang sudah tau dampaknya resiko untuk si anak dan kepribadian anak juga</p>
<p>39. Bagaimana pendapat anda, jika orang tua mendidik anak dengan acuh tak acuh dan bersikap masa bodoh?</p>	<p>Tidak setuju. Karena anak pasti akan berkembang dengan pola pikir yang bebas sehingga anak akan banyak melawan ortu</p>
<p>40. Apakah menurut anda, mendidik anak dengan memberikan kebutuhan material saja itu penting?</p>	<p>Tidak penting, karena jika hanya mencukupi material saja anak bisa tidak terarah, karena semaunya sendiri dan paling penting uang sehingga untuk moral dan kepribadian anak tidak baik.</p>
<p>41. Apakah orang tua setuju bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dalam Pendidikan?</p>	<p>Setuju karena awal perkembangan anak dari keluarga mbak</p>
<p>42. Bagaimana kedudukan ayah sebagai pemimpin keluarga dalam mengajarkan pendidikan ibadah kepada anak?</p>	<p>Salah satu contohnya waktu sholat, ayahnya yang mengambil air wudhu dulu kemudian menasihati anak waktunya sholat dan Tvnya dimatikan. Jadi ayah memberikan contoh terlebih dahulu kemudian anak mengikuti.</p>
<p>43. Bagaimana peranan ibu dalam mendidik anak terutama mengenai pendidikan ibadah anak?</p>	<p>Jika pas ayahnya tidak ada ibu yang menggantikan saat waktu sholat tiba mengarahkan anak untuk sholat.</p>

44. Jika anak susah dikendalikan dalam hal Pendidikan Ibadah, bagaimana upaya orang tua dalam mendidik anak tanpa harus ada konflik?	Mungkin diberi tindakan dengan ancaman jika tidur tidak ditemenin kalau tidak mau sholat.
45. Jelaskan cara orang tua memberikan aturan mengenai pendidikan Ibadah kepada anak jika disertai dengan pemberian hadiah atau hukuman?	Semuanya dibutikan. Hukuman diberi walaupun hanya untuk menakuti agar anak sholat. Hadiah pasti walaupun berupa dijanjikan makan dan minum di luar
46. Apakah orang tua mengajarkan kepada anak prinsip utama dalam ibadah hanya menyembah Allah sebagai wujud mengesakan Allah bahwa Allah itu satu?	Pasti. Pasti anak-anak sudah tau sendiri
47. Apakah anak dalam melaksanakan ibadah dengan kemauan sendiri dan tanpa dorongan dari orang tua?	Anak sudah kecanduan jika waktu sholat anak akan sholat, jadi anak melaksanakan sholat dengan kemauan sendiri tanpa dorongan dari ortu walaupun mungkin bacaan masih belum fasih yang penting anak sudah tau dulu kewajibannya sebagai seorang muslim
48. Apakah orang tua dalam mengajarkan Pendidikan Ibadah sesuai dengan tuntutan? Berdasarkan tuntutan apa yang diajarkan orang tua?	Al-Quran, setiap sore pasti selalu saya suruh baca walaupun hanya satu ayat
31. Apakah orang tua mengajarkan anak sebelum melaksanakan sholat harus wudhu terlebih dahulu? Bagaimana cara anak mengetahui tata cara wudhu dengan baik dan benar?	Pasti dengan cara ditakut-takuti istilahnya jika tidak sholat kamu dipukul pakai api. Minimal biar anak kecanduan untuk sholat dulu
32. Apakah anak hafal kalimah syahadat beserta artinya?	Pasti
33. Apakah orang tua mengajarkan ibadah sholat, zakat, puasa dan haji kepada anak?	Iya mbak
34. Bagaimana cara orang tua mengajarkan ibadah sholat kepada anda? Apakah orang tua selalu menyuruh anda untuk sholat lima waktu?	Dengan cara ditakut-takuti, anak tidak pernah membangkang jika disuruh sholat, rakaat sudah hafal walaupun qunud dan bacaan belum fasih.

35. Apakah orang tua memberikan contoh kepada anak dengan menjalankan sholat lima waktu?	Selalu mbak
36. Bagaimana cara orang tua mengatasi anak jika anak malas dalam melaksanakan sholat lima waktu?	Dengan cara ditakut-takuti, anak tidak pernah membangkang jika disuruh sholat, rakaat sudah hafal walaupun qunud dan bacaan belum fasih.
37. Bagaimana motivasi anak dalam menjalankan sholat lima waktu secara tertib?	Memotivasinya ya dengan dijelaskan akibat tidak sholat akan dihukum Allah jadi anak akan takut jika meninggalkan sholat dan pemberian hadiah
38. Sejak anak umur berapa tahun orang tua mengajarkan ibadah puasa kepada anak?	Mulai kelas 2 sudah puasa setengah hari, kelas 3 sudah puasa penuh
39. Bagaimana cara orang tua mengenalkan ibadah puasa kepada anak?	Mengajari dengan cara berpuasa kita bisa sehat, bisa melatih kesabaran dan akan mendapat hadiah yang lebih besar diakhirat. Dan dapat hadiah juga dari ortu
40. Bagaimana cara orang tua melatih anak berpuasa?	Dengan menyuruh untuk bangun sahur sehingga anak kenal jika puasa itu harus sahur, kemudian buka jam 12 karena puasa setengah hari
41. Bagaimana cara orang tua memotivasi anak agar anak menjalankan ibadah puasa dengan baik?	Dijanjakan hadiah dengan dibelikan jus saja sudah senang
42. Bagaimana cara orang tua memotivasi dan mengajarkan tentang ibadah zakat kepada anak?	Dengan cara puasa tanpa zakat sama saja tidak sah jadi sudah tau sendiri. Anak juga sudah pernah dikenalkan dengan zakat cara menerima zakat dll
43. Bagaimana cara orang tua memotivasi dan mengajarkan tentang ibadah haji kepada anak?	Haji belum baru diajarkan, baru bertahap. Anak tau haji itu wajib dalam rukun islam
44. Bagaimana kedisiplinan keagamaan terutama mengenai Pendidikan Ibadah anak dalam kehidupan sehari-hari?	Anak dalam menjalankan sholat sudah lima waktu walaupun dalam keadaan berpergian selalu menyempatkan sholat di pom bensin
45. Bagaimana persiapan mental, fisik dan material agar anak berhasil dalam belajar beribadah?	Mental, fisik jelas disiapkan. Walaupun nyantol tidak tetap dibekali, kadang-kadang sekarang tau terus kemudian lupa.

46. Apakah anak selalu disiplin menjalankan sholat lima waktu dan ibadah puasa?	Iya
47. Apakah orang tua mengajarkan anak mengenai perintah-perintah dalam beribadah dan larangan-larangan dalam beribadah?	Pasti. Jika banyak bergerak dalam sholat tidak sah, senyum juga tidak boleh walaupun kadang anak masih suka bercanda ketika sholat bersama
48. Bagaimana cara memotivasi anak agar disiplin beribadah?	Karena ortu kerja semua jika ortu pulang selalu ditanya dan anak belum sholat.
49. Apa faktor yang menghambat orang tua mendidik anak terutama dalam hal pendidikan beribadah?	<ul style="list-style-type: none"> - Anak masih ngeyel - Anak penakut kalau disuruh wudhu atau sholat sendiri - Kesibukan orang tua
50. Apa faktor yang mendukung orang tua mendidik anak terutama dalam hal pendidikan beribadah?	Karena pemberian hadiah

INSTRUMEN HASIL WAWANCARA

D. Pertanyaan untuk Orang Tua

Nama Anak : Rafa Hamidah
Kelas : kelas 5, SD Muhammadiyah Banyuraden
Nama Orang Tua : Harjono
Jabatan di Militer : Komandan Kendaraan (Danran) , pleton 3
Tugas :
- Kerja atau tugas di lapangan
- Piket harian
- Ngepam
- Latihan menembak

Pertanyaan Wawancara	Jawaban
49. Apakah anda selalu menyempatkan waktu berkumpul bersama anak? Berapa lama dan apa saja yang anda lakukan bersama mereka?	Iya, karena tiap hari ibunya dirumah untuk ngawasi anak antar jemput anak. Jika ada ayahnya waktu kumpul biasanya belajar bareng, ayahnya mengajari pelajaran Matematika.
50. Apakah orang tua cenderung suka memperhatikan kesalahan anak?	Iya, jika anak salah dimarahin dan diarahkan. Namun anak jika dimarahin tidak terima sehingga dibiarkan saja.
51. Apakah orang tua mendidik anak secara tegas dan keras?	Tidak tegas. Jika anak salah saja dimarahin
52. Apakah orang tua memberikan sanksi kepada anak jika anak melakukan kesalahan?	Tidak, hanya dimarahin dan dinasehati jika anak berantem dua-duanya baru saya memukul dua-duanya.
53. Adakah aturan-aturan yang ketat dalam mendidik anak terutama dalam hal Ibadah?	Iya. Jika tidak sholat anak dipukul. Anak sudah tau kewajibannya, subuh agak susah karena bangunnya
54. Bagaimana sikap orang tua jika anak berperilaku tidak sesuai dengan keinginan orang tua?	Dinasehati, dimarahin, kadang jika anak sudah tidak nurut hanya dibiarkan saja dan didiemin. Takut saya emosi mbak nanti malah saya yang dosa.
55. Apakah orang tua memberikan batasan kepada anak untuk bertindak sesuai diri	Batasannya iya jika nonton TV anak tidak tau waktu, main HP juga kadang sembarangan dibuka. Oleh karena itu orang

anak sendiri?	tua mengarahkan anak jika sudah berhadapan dengan TV dan HP.
56. Apakah orang tua setuju dengan pola asuh dengan orang tua bersikap otoriter kepada anak? Dan berikan alasannya	Tidak setuju, soalnya pikiran anak tidak bisa berkembang karena anak punya pikiran sendiri jika dipaksakan tidak baik, anak juga akan terkekang.
57. Bagaimana sikap orang tua jika anak sedang menghadapi suatu masalah?	Anak ditanya dahulu, kadang anak juga cerita lalu orang tua memberi tahu. Kadang ada masalah dengan teman ibu menasehati dengan tidak usah dihiraukan
58. Apakah orang tua mengajarkan anak untuk bersikap terbuka?	Iya, setiap ada masalah anak cerita baik masalah yang bahagia maupun masalah yang sedih.
59. Apakah orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk melaksanakan apa yang dikehendakinya?	Kebebasan dalam hal keinginan saya tidak menuruti kecuali kebutuhan yang mendesak dan penting. Kadang anak iri dengan temannya lalu anak meminta kepada orang tua namun orang tua tidak menggubris keinginan anak
60. Bagaimana orang tua menampilkan kekuasaan dan perhatian terhadap keinginan anak?	Ya sama mbak
61. Pernahkah anak menceritakan tentang masalah-masalah yang dihadapi kepada orang tua? Bagaimana tanggapan orang tua jika anak mengadukan masalah yang dihadapi kepada orang tua?	Sering, walaupun agak takut dengan masalah yang dihadapi tapi anak memberanikan diri untuk cerita
62. Apakah orang tua selalu memberikan arahan kepada anak dalam melakukan aktivitas?	Arahan untuk membantu pekerjaan orang tua seperti nyapu, nyuci piring namun anak jika ngeyel dibiarkan saja Hamidah masih suka disuruh
63. Apakah dengan pekerjaan orang tua sebagai tentara angkatan darat menyita waktu kebersamaan anak dengan orang tua?	Selama ini kadang jika orang tua ada acara, hamida dan adiknya dirumah tapi acara juga tidak setiap hari. Jika ayah tugas diluar anak dirumah bersama ibu. Anak lebih dekat dengan ibu daripada ayah, anak tidak berani meminta apa-apa dari ayah karena takut dengan ayahnya. Jika ayah pergi anak tidak berani menanyakan langsung kepada ayahnya. Ayahnya pernah tugas selama 1 tahun

64. Bagaimana cara orang tua memberikan waktu untuk anak agar dapat berkomunikasi dengan baik?	Biasanya kalau kumpul bareng bercanda, sma-sama suka nonton film india kita mbak.
65. Apakah orang tua selalu mendengarkan pendapat anak dan bagaimana cara orang tua memberikan apresiasi kepada anak?	Kadang jika pendapat anak bisa diterima orang tua mendengarkan dengan baik, tapi namanya anak suka terkadang pendapatnya tidak benar jika tidak benar ya tidak terima. Jika nilai anak baik suka dipuji tetapi jika nilai anak jelek dimarahin. Untuk Prestasi anak disekolah sudah baik, anak mendapat ranking 2 di kelas.
66. Apakah orang tua setuju jika anak diasuh oleh orang lain (nenek, babysitter)?	Tidak setuju, karena dari dulu saya kalau mau kerja kasihan anak dirumah. Anak ditungguin orang tua terutama ibu masih tidak benar apalagi jika anak diasuh oleh orang lain.
67. Apa alasan orang tua mendaftarkan anak mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an?	Kalau saya megajar sendiri kurang sabar, jika gregetan nanti saya malah marah mending sama orang lain.
68. Bagaimana tanggapan orang tua jika orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak untuk berbuat semaunya?	Tidak setuju. Karena terlalu bebas jaman sekarang anak bisa berani kepada orang tua, pergaulan bisa sembarangan apalagi anak perempuan
69. Bagaimana pendapat anda, jika orang tua mendidik anak dengan acuh tak acuh dan bersikap masa bodoh?	Tidak setuju, anak masih butuh perhatian jika dibiarkan anak menjadi bebas tidak terkontrol.
70. Apakah menurut anda, mendidik anak dengan memberikan kebutuhan material saja itu penting?	Materi tidak terlalu dibutuhkan, selama hal yang dibutuhkan penting karena orang tua tidak mau terlalu memanjakan anak karena bisa terbawa sampai dewasa jika anak manja. Kami mendidik anak secara sederhana
71. Apakah orang tua setuju bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dalam Pendidikan?	Setuju karena dia belajar dari awal dari lingkungan keluarga. Lingkungan luar mempengaruhi perilaku anak mbak jika anak bergaul dengan teman yang tidak benar pasti akan diikuti.
72. Bagaimana kedudukan ayah sebagai pemimpin keluarga dalam mengajarkan pendidikan ibadah kepada anak?	Jika ayahnya melihat anak tidak sholat pasti dimarahin. Hamidah sudah sholat lima waktu karena sejak kecil kelas 1 sudah dibiasakan sholat lima waktu, dan Hamdiah kami ajarkan sholat itu sejak TK.

73. Bagaimana peranan ibu dalam mendidik anak terutama mengenai pendidikan ibadah anak?	Peran saya jika sholat, ngaji disuruh. Kadang anak ngomong tidak benar kemudian ibu menyuruh anak untuk membuka qur'an apakah itu dosa tidak
74. Jika anak susah dikendalikan dalam hal Pendidikan Ibadah, bagaimana upaya orang tua dalam mendidik anak tanpa harus ada konflik?	Jika selama ini anak susah sholat dipukul saja anak sudah takut. Anak sudah terbiasa sholat lima waktu sehingga tidak susah. Sebaliknya anak jika tidak dibangunkan sholat subuh akan protes kepada orang tuanya dan merasa menyesal tidak sholat subuh.
75. Jelaskan cara orang tua memberikan aturan mengenai pendidikan Ibadah kepada anak jika disertai dengan pemberian hadiah atau hukuman?	Saya jika hadiah tidak terlalu mementingkan. Dulu pernah saat khatam iqra dan al-quran dibelikan hadiah. Anak sudah kuat puasa sejak kelas 1, orang tua melatih anak berpuasa dengan tidak memasak jadi anak akan berlatih tidak makan selama ortu tidak memasak
76. Apakah orang tua mengajarkan kepada anak prinsip utama dalam ibadah hanya menyembah Allah sebagai wujud mengesakan Allah bahwa Allah itu satu?	Iya, kadang diingetin takutnya hanya sama allah satu, kadang dibandingin dnegan orang yang fisiknya tidak sempurna. Harus bersyukur
77. Apakah anak dalam melaksanakan ibadah dengan kemauan sendiri dan tanpa dorongan dari orang tua?	Keinginan sendiri tapi waktunya masih suka molor karena anak masih suka nunggu nonton TV. Kadang isya sholat jam 8
78. Apakah orang tua dalam mengajarkan Pendidikan Ibadah sesuai dengan tuntutan? Berdasarkan tuntutan apa yang diajarkan orang tua?	saya mengajarkan ibadah anak tidak sesuai dengan ajaran sekolah ataukah referensi buku, namun saya mengajarkan berdasarkan yang dijalankan orang tua saya dulu mbak. saya besic dari keluarga Muhammadiyah mengajarkan anak secara Muhammadiyah walaupun pekerjaan ayahnya sebagai tentara nasional Indonesia, itu tidak menjadi alasan kami. Saya dan ayahnya dari kecil juga sudah dibiasakan oleh orang tua masing-masing.
51. Apakah orang tua mengajarkan anak sebelum melaksanakan sholat harus wudhu terlebih dahulu? Bagaimana cara anak mengetahui tata cara wudhu dengan baik dan benar?	iya pasti. Hamidah juga sudah tau tata cara wudhu dengan benar

52. Apakah anak hafal kalimah syahadat beserta artinya?	Hafal mbak
53. Apakah orang tua mengajarkan ibadah sholat, zakat, puasa dan haji kepada anak?	biasanya dari pelajaran sekolah. Untuk haji belum pernah manasik haji, namun sudah tau haji merupakan rukun islam yang kelima.
54. Bagaimana cara orang tua mengajarkan ibadah sholat kepada anda? Apakah orang tua selalu menyuruh anda untuk sholat lima waktu?	Diingatkan jika anak tidak mau dipukul
55. Apakah orang tua memberikan contoh kepada anak dengan menjalankan sholat lima waktu?	Iya, kami selalu menyuruh anak sholat tepat waktu, saya mengajak jamaah jika maghrib saja namun kadang Hamida tidak suka jamaah karena lama. Orang tua juga mengajarkan anak untuk sholat dengan ortu melaksanakan sholat dan menyuruh anak sholat saat sudah masuk waktu sholat dengan ortu memetikan TV agar anak bergegas sholat walaupun sholatnya secara kilat.
56. Bagaimana cara orang tua mengatasi anak jika anak malas dalam melaksanakan sholat lima waktu?	Diingatkan jika anak tidak mau dipukul
57. Bagaimana motivasi anak dalam menjalankan sholat lima waktu secara tertib?	Sering dinasehati kalau sholat itu wajib, kalau tidak sholat itu berdosa dan anak tidak terlalu sulit mbak kalau mengenai solat dan puasa
58. Sejak anak umur berapa tahun orang tua mengajarkan ibadah puasa kepada anak?	Dari TK secara bertahap mulai puasa setengah hari
59. Bagaimana cara orang tua mengenalkan ibadah puasa kepada anak?	Karena puasa itu wajib bagi orang islam, kalau tidak puasa tidak usah ikut lebaran karena tidak puasa. Tetapi jika anak yang kecil susah diajari puasa
60. Bagaimana cara orang tua melatih anak berpuasa?	Sahur dibangunin jika anak susah dulu waktu kelas 1 karena susah bangun disuapin diatas kasur. Anak sekarang sudah tau kalau puasa tidak makan pasti lapar, sehingga pasti makan banyak saat sahur. Pernah tidak sahur tetapi anak tetap puasa. Anak juga puasa senin-kamis karena teman-temannya jua puasa senin kamis.

61. Bagaimana cara orang tua memotivasi anak agar anak menjalankan ibadah puasa dengan baik?	Saya jika Hamidah puasa sehari penuh full tidak suka menjanjikan dengan hadiah, karena puasa dengan niat mendapat hadiah itu tidak baik, puasa itu banyak manfaat untuk badan dan memang kewajiban
62. Bagaimana cara orang tua memotivasi dan mengajarkan tentang ibadah zakat kepada anak?	Jika mengenai zakat Hamidah belum paham, jika ada rejeki orang tua mengajarkan untuk shodaqoh. Anak juga belum pernah tau tentang penyerahan zakat
63. Bagaimana cara orang tua memotivasi dan mengajarkan tentang ibadah haji kepada anak?	Anak belum tau secara detail haji, hanya tau syarat haji kalau orang mampu harus haji
64. Bagaimana kedisiplinan keagamaan terutama mengenai Pendidikan Ibadah anak dalam kehidupan sehari-hari?	Kami sebagai orang tua selalu mengingatkan sholat lima waktu, tau etika pergaulan, sopan santun, puasa senin-kamis
65. Apakah anak selalu disiplin menjalankan sholat lima waktu dan ibadah puasa?	Iya karena wajib orang tua tetap harus memaksa.
66. Apakah orang tua mengajarkan anak mengenai perintah-perintah dalam beribadah dan larangan-larangan dalam beribadah?	Iya anak sholatnya sudah serius, tapi jika jamaah hamida sering diganggu adiknya sehingga orang tua lebih suka menyuruh untuk sholat sendiri-sendiri
67. Bagaimana cara memotivasi anak agar disiplin beribadah?	Hamidah sudah sadar akan kewajibannya sendiri mbak
68. Apa faktor yang menghambat orang tua mendidik anak terutama dalam hal pendidikan beribadah?	Masalah tepat waktunya juga belum, apalagi jika anak sudah berhadapan dengan TV Anak juga masih malas untuk membaca buku terlebih buku-buku tentang islam
69. Apa faktor yang mendukung orang tua mendidik anak terutama dalam hal pendidikan beribadah?	Orang tua hamida memang sudah dari kecil dididik orang tuanya agama dari kecil, jadi mengerti. Kakek hamida juga tentara, nenek hamida sering mengajak ibu hamida untuk ikut pengajian Hamidah juga sudah rajin dan sudah tau kewajibannya Hamidah juga seneng diajak pengajian-pengajian

INSTRUMEN HASIL WAWANCARA

E. Pertanyaan untuk Orang Tua

Nama Anak : Fira Safarotin Nurohmah
Kelas : kelas 2, SDN Patran
Nama Orang Tua : Arif Wijanarko
Jabatan di Militer : Tamtama (sekolah Secaba)
Tugas : jaga, ngepam / pengawalan, lathan
menembak dikav atau di pantai, perang

Pertanyaan Wawancara	Jawaban
79. Apakah anda selalu menyempatkan waktu berkumpul bersama anak? Berapa lama dan apa saja yang anda lakukan bersama mereka?	Sering, dulu sering menyempatkan buat main keluar, baca-baca buku, mengajarkan ngaji iqra dan kalau mau tidur minta dibacain dongeng. Sekarang sering bacain buat adeknya, jika ayahnya pergi sering dipesenin tidak nakal.
80. Apakah orang tua cenderung suka memperhatikan kesalahan anak?	Iya mbak diperhatikan
81. Apakah orang tua mendidik anak secara tegas dan keras?	Tegas. Jika tidak tegas kadang tidak didengerin oleh anak. Contohnya jika makan diberi waktu jam segni harus habis jika engga tidak jalan
82. Apakah orang tua memberikan sanksi kepada anak jika anak melakukan kesalahan?	Kadang iya sanksi berupa nasehat dan tidak pernah memakai kekerasan, jika belajar susah terus kalau orang tua memberikan soal dan salah satu soal ditambah. Jika mandi lama
83. Adakah aturan-aturan yang ketat dalam mendidik anak terutama dalam hal Ibadah?	Ada. Kadang dibilangin jika waktunya sholat "sholat ya", namun untuk sholat subuh anak memang susah bangun karena takut airnya dingin. Pernah minta orangtua melihat saat anak sholat maghrib apakah sudah benar belum. Kadang ayahnya juga memberikan perintah sholat dulu baru boleh main.
84. Bagaimana sikap orang tua jika anak berperilaku tidak sesuai dengan keinginan orang tua?	Jika selama anak benar tidak masalah, contohnya jika hujan-hujan ayahnya membolehkan karena disaat itulah masa anak bermain, tapi jika anak tidak tidur siang ayahnya marah, jika tidak TPA pun ayahnya juga marah. Orang tua tegas terhadap

	kegiatan-kegiatan rutin anak. Ayahnya tidak suka mendidik anak dengan kekerasan, karena sifat ayahnya pendiam tapi sekali orang tua marah anak sudah takut dengan orangtua.
85. Apakah orang tua memberikan batasan kepada anak untuk bertindak sesuai diri anak sendiri?	Batasan aktivitas yang sesuai keinginan ortu sementara belum pernah karena jika tidak terlalu membahayakan anak, atau terlalu penting untuk anak belum dibatesi. Namun untuk masalah waktu tetap dibatasi, jika hari libur biasanya jam 11 sebelum dzuhur wajib pulang saat main.
86. Apakah orang tua setuju dengan pola asuh dengan orang tua bersikap otoriter kepada anak? Dan berikan alasannya	Tidak setuju karena si anak masih usia SD masih butuh pengemabangan karena akan mempengaruhi polapikir anak dan jika terlalu dibatesi tidak bagus untuk perkembangan anak. Jika usia SMP SMA karena anak sudah mulai mengenal medsos kita bisa mendidik dengan cara tegas.
87. Bagaimana sikap orang tua jika anak sedang menghadapi suatu masalah?	Anak kadang menceritakan masalah yang ada disekolah, walaupun bukan masalah si anak, anak terbuka kepada orang tua jika ingin melakukan aktivitas selalu bertanya kepada orang tua, jika anak tidak bercerita mengenai kegiatan di sekolah orang tua yang menanyakan terlebih dahulu misalnya mengenai nilai ujian anak. Jika anak pulang sekolah orang tua selalu mengoreksi tugas anak. Untuk mengajarkan anak belajar ibu, kalau ayahnya tidak mau karena ayahnya tidak sabaran.
88. Apakah orang tua mengajarkan anak untuk bersikap terbuka?	Iya mbak
89. Apakah orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk melaksanakan apa yang dikehendakinya?	Tidak, karena anak jadi terkekang gak bisa jadi diri sendiri. Anak kadang ngeyel dan orang tua memberi toleransi, jika anak minta sesuatu namun orang tua belum memiliki uang anak mengerti. Anak juga penurut menurut ibu-ibu diluar komplek.
90. Bagaimana orang tua menampilkan kekuasaan dan perhatian terhadap keinginan anak?	Terhadap keinginan anak orang tua tidak pernah membatasi jika masih dalam lingkup benar. Perhatian orang tua terhadap anak dilakukan secara rutin dengan membangunkan anak, menyiapkan baju, air hangat untuk mandi disiapkan, ayahnya memanjakan anak sehingga anak agak manja. Jika anak lagi pengen sepatu disiapin sendiri.

91. Apakah orang tua selalu memberikan arahan kepada anak dalam melakukan aktivitas?	Jika anak melakukan aktivitasnya contohnya bermain orang tua membebaskan asal tidak mengganggu temannya. Karena anaknya selalu nurut
92. Apakah dengan pekerjaan orang tua sebagai tentra angkatan darat menyita waktu kebersamaan anak dengan orang tua?	Iya jelas, namun kedekatannya dengan anak tetap tapi waktu dengan ayah banyak tersita karena tugas yang harus diluar
93. Bagaimana cara orang tua memberikan waktu untuk anak agar dapat berkomunikasi dengan baik?	Biasanya telpon, jika ayahnya tugas diluar. Ayahnya paling lama tugas diluar selama 1 tahun. Biasanya anak bangun tidur ayah sudah berangkat kerja, anak pulang sekolah tidak dijemput. Pernah seharian anak tidak ketemu dengan ayahnya karena tugas ayahnya sebagai tentara.
94. Apakah orang tua setuju jika anak diasuh oleh orang lain (nenek, babysitter)?	Tidak setuju, karena tidak begitu percaya dengan orang yang tidak dikenal karena pernah ada anak yang dicubit oleh pengasuhnya karena anaknya nakal.
95. Apa alasan orang tua mendaftarkan anak mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an?	Biar anak bisa bergaul dengan teman-teman, agar bisa pandai baca iqaranya, karena jika dirumah dulu sebelum adiknya lahir selalu diajari ngaji sekarang anak jika mau saja anak baca iqaranya. Anak sempat sudah tidak mau mengaji tetapi orang tua selalu menasihati anak.
96. Bagaimana tanggapan orang tua jika orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak untuk berbuat semaunya?	Tidak setuju, karena anak terkadang jika dibebaskan pengen yang aneh aneh, gak ada rasa takutnya kepada orang tua jika dibebaskan.
97. Bagaimana pendapat anda, jika orang tua mendidik anak dengan acuh tak acuh dan bersikap masa bodoh?	Tidak setuju, anak-anak tergantung orang tua, bisa tidaknya anak tergantung orang tua. Lembaga TPA maupun sekolah hanya tambahan saja karena hanya sebentar, jika dirumah orang tua selalu bisa mantau perkembangan anak setiap jamnya, terkadang disekolah dapat kata-kata yg jelek anak langsung mendiskusikan kepada orang tua dan orang tua mengajarkan bahwa itu tidak boleh.

<p>98. Apakah menurut anda, mendidik anak dengan memberikan kebutuhan material saja itu penting?</p>	<p>Tidak sih, anak saya uang tidak begitu pengen , anak tidak pernah berani mengambil uang orangtua didompet. Anak tidak suka jajanan, jika uang jajan sisa uang dikembalikan lagi kepada orang tua. Pernah uang jajannya terkumpul sebanyak 40 ribu untuk membelikan adeknya baju.</p>
<p>99. Apakah orang tua setuju bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dalam Pendidikan?</p>	<p>Setuju mbak</p>
<p>100. Bagaimana kedudukan ayah sebagai pemimpin keluarga dalam mengajarkan pendidikan ibadah kepada anak?</p>	<p>Kadang ayahnya mengajari anak untuk sholat, untuk soal agama ayahnya ikut serta namun dalam hal pelajaran umum ayahnya tidak pernah mengajarkan kepada anak</p>
<p>101. Bagaimana peranan ibu dalam mendidik anak terutama mengenai pendidikan ibadah anak?</p>	<p>Sama kayak ayah e mbak</p>
<p>102. Jika anak susah dikendalikan dalam hal Pendidikan Ibadah, bagaimana upaya orang tua dalam mendidik anak tanpa harus ada konflik?</p>	<p>Kadang susah, kadang gampang. Kadang aak jika sudah main sudah lupa. Ibu memberikan reward/hadiah kepada anak jika anak mau sholat, puasa, dll. Namun jika hadiahnya sudah dapet sholatnya luntur. Anak menurut jika keinginannya dipenuhi, contohnya anak puasa sehari penuh full karena dijanjikan uang oleh ibu dan neneknya dan saat buka puasa makanan harus keinginan anak.</p>
<p>103. Jelaskan cara orang tua memberikan aturan mengenai pendidikan Ibadah kepada anak jika disertai dengan pemberian hadiah atau hukuman?</p>	<p>Saya pernah menjanjikan Fira kalau puasa setengah harinya full ibuk kasih 100 rib da neneknya juga ngasih 100 ribu, jadi Fira diming-imingi uang full mbak puasanya.</p>
<p>104. Apakah orang tua mengajarkan kepada anak prinsip utama dalam ibadah hanya menyembah Allah sebagai wujud mengesakan Allah bahwa Allah itu satu?</p>	<p>Iya, anak kadang tanya allah satu sholat disini ada allah sholat disana ada allah berarti allah banyak, tapi orang tua tetap menjelaskan allah itu ya satu. Anak suka cerita materi-materi di TPA saat sudah dirumah/ anak suka mendiskusikan dengan orangtua.</p>
<p>105. Apakah anak dalam melaksanakan ibadah dengan kemauan sendiri dan tanpa dorongan dari orang tua?</p>	<p>Masih saya dorong mbak Fira tu.</p>

106. Apakah orang tua dalam mengajarkan Pendidikan Ibadah sesuai dengan tuntutan? Berdasarkan tuntutan apa yang diajarkan orang tua?	Ngikutin buku dari sekolah supaya anak tidak bingung
70. Apakah orang tua mengajarkan anak sebelum melaksanakan sholat harus wudhu terlebih dahulu? Bagaimana cara anak mengetahui tata cara wudhu dengan baik dan benar?	Iya, orang tua mengajarkan tata cara wudhu kepada anak namun anak bercanda saat orangtua mengajarkan
71. Apakah anak hafal kalimah syahadat beserta artinya?	Kayaknya hafal, kurang-kurang ingat untuk artinya
72. Apakah orang tua mengajarkan ibadah sholat, zakat, puasa dan haji kepada anak?	Iya mbak tapi zakat sama haji belum
73. Bagaimana cara orang tua mengajarkan ibadah sholat kepada anda? Apakah orang tua selalu menyuruh anda untuk sholat lima waktu?	Kadang subuh sudah tau jawabannya kalau tidak mau, karena malam sudah bilang buk nanti gak subuh ya soalnya takut airnya dingin. Kadang dibercandain mana ada sholat 4 waktu. Sebelum anak tidur biasanya ditanya tanyain tentang sholat, nabi-nabi.
74. Apakah orang tua memberikan contoh kepada anak dengan menjalankan sholat lima waktu?	Dengan berjamaah, kadang anak minta sholat bareng dengan orang tua.
75. Bagaimana cara orang tua mengatasi anak jika anak malas dalam melaksanakan sholat lima waktu?	Kadang dibiarin karena jika anak sudah 9 tahun wajib sholat lima waktu, karena anak takut kepada ayahnya jika ayahnya marah
76. Bagaimana motivasi anak dalam menjalankan sholat lima waktu secara tertib?	Pemberian hadiah, apa yg disukai anak dikasih
77. Sejak anak umur berapa tahun orang tua mengajarkan ibadah puasa kepada anak?	Sejak TK besar mbak
78. Bagaimana cara orang tua mengenalkan ibadah puasa kepada anak?	Kadang anak lihat TV terus bertanya pada orang tua, bahwa puasa banyak manfaat bikin sehat, dapat pahala, dan juga karena hadiahnya.
79. Bagaimana cara orang tua melatih anak berpuasa?	Orang tua mencari titik lemahnya anak bahwa anak seneng makan es krim, steak, anggur.

80. Bagaimana cara orang tua memotivasi anak agar anak menjalankan ibadah puasa dengan baik?	Dijanjiikan hadiah
81. Bagaimana cara orang tua memotivasi dan mengajarkan tentang ibadah zakat kepada anak?	Belum mbak. Ikut nenek kemasjid agar anak dapat melihat cara berzakat, cara menimbang beras, dan orang tua mengajarkan anak pentingnya bershodakoh. Anak memberikan uang sakunya untuk dikasihkan ayahnya saat jumatan agar simasukkan infaq
82. Bagaimana kedisiplinan keagamaan terutama mengenai Pendidikan Ibadah anak dalam kehidupan sehari-hari?	Ya masih bolong-bolong mbak
83. Bagaimana persiapan mental, fisik dan material agar anak berhasil dalam belajar beribadah?	Mentalnya anak kadang naik turun, kadang bagus, kadang susah. Anak jika sakit dikit sudah susah untuk disuruh ibadah sholat.
84. Apakah anak selalu disiplin menjalankan sholat lima waktu dan ibadah puasa?	Bolong-bolongnya banyak. Karena ayahnya tidak mempermasalahkan masih sholat bolong-bolong karena perkataan ayahnya belum ada 9 tahun gak papa.
85. Apakah orang tua mengajarkan anak mengenai perintah-perintah dalam beribadah dan larangan-larangan dalam beribadah?	Iya. Kalau wudhu segera sholat, kalau kentut batal harus wudhu lagi. Anak kalau sholat sudah serius tidak bercanda. Kalau sholat sendiri suruh liatin prakteknya sudah benar belum. Dari kecil ayahnya sudah membelikan gambar-gambar tata cara wudhu dan sholat
86. Bagaimana cara memotivasi anak agar disiplin beribadah?	Hadiah mbak
87. Apa faktor yang menghambat orang tua mendidik anak terutama dalam hal pendidikan beribadah?	<ul style="list-style-type: none"> - Anak masih ngeyel karena umurnya masih kecil - Kesibukan orang tua
88. Apa faktor yang mendukung orang tua mendidik anak terutama dalam hal pendidikan beribadah?	Karena pemberian hadiah

INSTRUMEN HASIL WAWANCARA

F. Pertanyaan untuk Orang Tua

Nama Anak : Anastasya Cindy Alvina
Kelas : 3 SDN Patran
Nama Orang Tua : Bambang Susanto
Jabatan di Militer : Wadanru FAP 2 Pleton 1
Tugas :
a. Menjalankan tugas dalam kemiliteran
b. Melaksanakan latihan
c. Menembak

Pertanyaan Wawancara	Jawaban
107. Apakah anda selalu menyempatkan waktu berkumpul bersama anak? Berapa lama dan apa saja yang anda lakukan bersama mereka?	Selalu, biasanya mengobrol bersama, namun jarang main keluar
108. Apakah orang tua cenderung suka memperhatikan kesalahan anak?	Iya diperhatikan mbak
109. Apakah orang tua mendidik anak secara tegas dan keras?	Tidak, hanya biasa saja
110. Apakah orang tua memberikan sanksi kepada anak jika anak melakukan kesalahan?	Iya berupa teguran mbak, aku sering mencubit kalau anak sudah ngeyel karena orang tua jengkel. Anak jika diluar pendiem tapi dirumah susah dibilangin dan bikin ulah
111. Adakah aturan-aturan yang ketat dalam mendidik anak terutama dalam hal Ibadah?	Ada
112. Bagaimana sikap orang tua jika anak berperilaku tidak sesuai dengan keinginan orang tua?	Ada, biasanya diberi nasehat. Kalau pengen sesuatu anak langsung minta dan harus dituruti mbak si Cindy itu
113. Apakah orang tua memberikan batasan kepada anak untuk bertindak sesuai diri anak sendiri?	Iya diberi mbak, batasan seperti main, waktu untuk tidur tapi anak ngeyel dan tidak mau

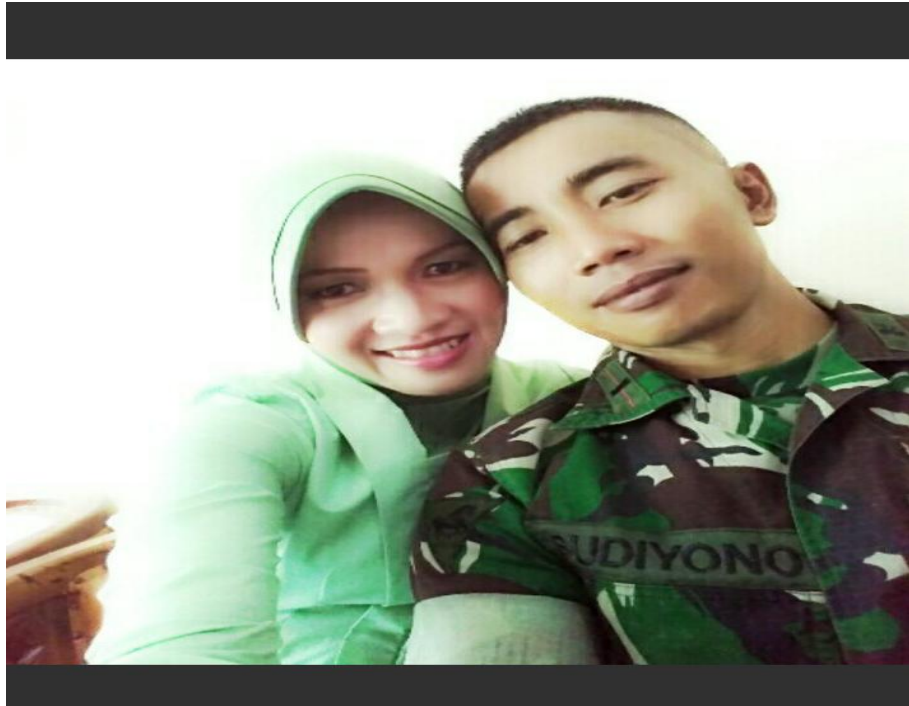
114. Apakah orang tua setuju dengan pola asuh dengan orang tua bersikap otoriter kepada anak? Dan berikan alasannya	Setuju, supaya anak bisa menjadi seperti yang diharapkan orang tua
115. Bagaimana sikap orang tua jika anak sedang menghadapi suatu masalah?	Jika Cindy ada masalah orang tua mendengarkan dan jika anak dinakali tidak berani membalas tapi Cindy menyuruh orang tuanya yang membalas
116. Apakah orang tua mengajarkan anak untuk bersikap terbuka?	Iya tapi anak bersikap masa bodo
117. Apakah orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk melaksanakan apa yang dikehendakinya?	Iya sih mbak
118. Bagaimana orang tua menampilkan kekuasaan dan perhatian terhadap keinginan anak?	Tidak. Tidak semua keinginan anak dituruti jadi keinginan anak diberi batasan
119. Pernahkah anak menceritakan tentang masalah-masalah yang dihadapi kepada orang tua? Bagaimana tanggapan orang tua jika anak mengadukan masalah yang dihadapi kepada orang tua?	Pernah tapi tidak sering. Cindy biasanya dikasih tau dulu mbak kalau ada apa-apa cerita.
120. Apakah orang tua selalu memberikan arahan kepada anak dalam melakukan aktivitas?	Iya mbak diarahkan
121. Apakah dengan pekerjaan orang tua sebagai tentra angkatan darat menyita waktu kebersamaan anak dengan orang tua?	Iya. Paling lama ayah tugas di luar selama 2 minggu. Cindy jarang menanyakan ayahnya, hanya adeknya yang sering kangen ayahnya.
122. Bagaimana cara orang tua memberikan waktu untuk anak agar dapat berkomunikasi dengan baik?	Iya. Biasanya lewat telepon cara berkomunikasi.
123. Apakah orang tua selalu mendengarkan pendapat anak dan bagaimana cara orang tua memberikan apresiasi kepada anak?	Iya, jika anak rajin orang tua memberi hadiah
124. Apakah orang tua setuju jika anak diasuh oleh orang lain (nenek, babysitter)?	Tidak setuju, karena kasihan anaknya, dan tidak bisa melihat perkembangan anak. Dulu pernah kerja saat di rembang

	jadi pegawai TU di sekolah. Ibu ningrum kerja sebagai kowat tentara untuk pendaftaran-pendaftaran
125. Apa alasan orang tua mendaftarkan anak mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an?	Agar anak bisa membaca Al-Qur'an. Sejak adiknya lahir orang tua sudah tidak pernah mengajari anak membaca iqra biasanya sebelum berangkat diajari membaca dulu.
126. Bagaimana tanggapan orang tua jika orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak untuk berbuat semaunya?	Tidak setuju, karena jika anak dibiarkan bebas anak bandel, ngeyel dan berani kepada orang tua. Orang tua khawatir pergaulan anak di sekolah, karena ada teman anak yang sudah tau pergaulan-pergaulan bebas, takutnya anak ikut terjerumus.
127. Bagaimana pendapat anda, jika orang tua mendidik anak dengan acuh tak acuh dan bersikap masa bodoh?	Ya gimana ya mbak hehe, tidak setuju mungkin karena umurnya anak masih kecil
128. Apakah menurut anda, mendidik anak dengan memberikan kebutuhan material saja itu penting?	Iya mbak. Anak masih suka jajanan tapi sekarang Cindy sudah pengen sesuatu terus nabung. Cindy tu mminta orang tuanya yang menabung dicelengan dan meminta uang 100 rbu
129. Apakah orang tua setuju bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dalam Pendidikan?	Setuju. Tapi perkembangan dan pengaruh anak lebih utama dari lingkungan sekolah yang mempengaruhi.
130. Bagaimana kedudukan ayah sebagai pemimpin keluarga dalam mengajarkan pendidikan ibadah kepada anak?	Ayah e Cindy ki lebih suka diem dan tidak peduli, pernah menyuruh tapi tidak sering
131. Bagaimana peranan ibu dalam mendidik anak terutama mengenai pendidikan ibadah anak?	Sama kayak ayahnya. Biasanya jika anak jarang sholat orang tua menceritakan kalau tidak solat gak bisa masuk surga dan ibu tidak bisa membantu, anak jadi takut.
132. Jika anak susah dikendalikan dalam hal Pendidikan Ibadah, bagaimana upaya orang tua dalam mendidik anak tanpa harus ada konflik?	Iya anak susah dkendalikan dan orang tua hanya membiarkan saja karena faktor umur anak. Cindy ki ngeyel mbak.

133. Jelaskan cara orang tua memberikan aturan mengenai pendidikan Ibadah kepada anak jika disertai dengan pemberian hadiah atau hukuman?	Biasanya anak diberi hadiah jika anaknya semangat beribadah. Kami tidak memberi hukuman jika Cindy susah disuruh terlebih dalam hal ibadah solat mbak.
134. Apakah orang tua mengajarkan kepada anak prinsip utama dalam ibadah hanya menyembah Allah sebagai wujud mengesakan Allah bahwa Allah itu satu?	Iya, anak tahu bahwa Allah itu satu. Tapi Cindy tu kalimat syahadat kayaknya gak hafal mbak.
135. Apakah anak dalam melaksanakan ibadah dengan kemauan sendiri dan tanpa dorongan dari orang tua?	Dorongan dari orang tua dan kemauan sendiri mbak. Cindy sholat dengan kemauan sendiri pas di sekolah sholat dzuhur.
136. Apakah orang tua dalam mengajarkan Pendidikan Ibadah sesuai dengan tuntutan? Berdasarkan tuntutan apa yang diajarkan orang tua?	Saya ngajarinnya sesuai buku dengan baca-baca buku. Saya juga kurang memperhatikan pendidikan ibadah Cindy mbak karena ngurus adiknya.
89. Apakah orang tua mengajarkan anak sebelum melaksanakan sholat harus wudhu terlebih dahulu? Bagaimana cara anak mengetahui tata cara wudhu dengan baik dan benar?	Iya mbak, Cindy kayak e sudah tau diajari waktu ngaji dan di sekolah.
90. Apakah anak hafal kalimat syahadat beserta artinya?	Enggak kayak e mbak
91. Apakah orang tua mengajarkan ibadah sholat, zakat, puasa dan haji kepada anak?	Iya tapi zakat, puasa sama haji tidak.
92. Bagaimana cara orang tua mengajarkan ibadah sholat kepada anda? Apakah orang tua selalu menyuruh anda untuk sholat lima waktu?	Orang tua sering menyuruh anak tapi anaknya bandel sehingga bolong-bolong.
93. Apakah orang tua memberikan contoh kepada anak dengan menjalankan sholat lima waktu?	Iya, jarang sholat berjamaah di lingkungan kaveleri tapi di rumah pernah berjamaah
94. Bagaimana cara orang tua mengatasi anak jika anak malas dalam melaksanakan sholat lima waktu?	Di nasehati saja

95. Bagaimana motivasi anak dalam menjalankan sholat lima waktu secara tertib?	Anak dijanjikan hadiah. Kadang anak mau sholat tapi minta rukuh baru.
96. Sejak anak umur berapa tahun orang tua mengajarkan ibadah puasa kepada anak?	Sejak umur 6 tahun, diajari puasa setengah hari tapi masih bolong-bolong, sampai sekarang puasanya juga masih bolong dan setengah hari.
97. Bagaimana cara orang tua mengenalkan ibadah puasa kepada anak?	Diajari sahur, sahur dibangunin terus jam 8 anak lapar yaudah tak suruh makan mbak, hingga bisa puasa setengah hari.
98. Bagaimana cara orang tua melatih anak berpuasa?	Tidak terlalu menekankan anak untuk puasa karena anak memang ngeyel
99. Bagaimana cara orang tua memotivasi anak agar anak menjalankan ibadah puasa dengan baik?	Pemberian hadiah jika bisa berlatih puasa tapi anak jarang puasa jadi tidak dikasih hadiah. Hanya saja diberi hadiah baju baru saat lebaran.
100. Bagaimana cara orang tua memotivasi dan mengajarkan tentang ibadah zakat kepada anak?	Dengan anak diajarkan cara berinfaq
101. Bagaimana cara orang tua memotivasi dan mengajarkan tentang ibadah haji kepada anak?	Belum saya ajarin mbak biar nanti di sekolah aja.
102. Bagaimana kedisiplinan keagamaan terutama mengenai Pendidikan Ibadah anak dalam kehidupan sehari-hari?	Anak masih susah dikendalikan untuk beribadah apalagi mengenai kedisiplinan anak dalam beribadah terutama sholat masih bolong-bolong jika anak ingin sholat saja anak baru sholat.
103. Bagaimana persiapan mental, fisik dan material agar anak berhasil dalam belajar beribadah?	Tidak ada persiapan
104. Apakah anak selalu disiplin menjalankan sholat lima waktu dan ibadah puasa?	Masih belum lima waktu, masih suka bolong-bolong
105. Apakah orang tua mengajarkan anak mengenai perintah-perintah dalam beribadah dan larangan-larangan dalam beribadah?	Diajarin, anak tau jika sudah wudhu dipegang laki-laki haru wudhu lagi. Cindy setelah wudhu dipegang adiknya saja wudhu lagi tapi orang tua memberi tahu bahwa itu tidak batal karena saudara sendiri.

106. Bagaimana cara memotivasi anak agar disiplin beribadah?	Pemberian hadiah
107. Apa faktor yang menghambat orang tua mendidik anak terutama dalam hal pendidikan beribadah?	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor umur anak - Anak masih ngeyel - Anak susah untuk dikendalikan dalam hal ibadah
108. Apa faktor yang mendukung orang tua mendidik anak terutama dalam hal pendidikan beribadah?	Karena pemberian hadiah



Gambar I. Bapak Budiyono dan Ibu Budiyono



Gambar II. Bapak Harjono dan Ibu Harjono



Gambar III. Keluarga Bapak Bambang Susanto



Gambar IV. Keluarga Ibu Arif Wijanarko



Gambar V. Rumah Dinas di KIKAVSER 2



Gambar IV. Ningrum (kiri) dan Satrio (kanan)